

Catatan dari Provinsi Eropa Coesfeld



Sr. M. Paula Wessel, Pemimpin Provinsi Eropa, sesekali mengirimkan “Catatan dari Provinsi” kepada para suster. Hal ini membantu menumbuhkan rasa kebersamaan di antara para suster dari berbagai negara di Eropa.

Berikut ini adalah kutipan dari buletin terbarunya:

“Untuk foto sampul kali ini, saya memilih cabang kami di Roma. Foto tersebut melukiskan rumah sewa para suster di sebelah kiri dan rumah para Pastor Oblat di sebelah kanan. Ini adalah properti yang sangat luas, dan saya yakin Anda semua akan menyukainya: pohon-pohon tua, kaktus, dan di antara keduanya, banyak burung beo yang secara rutin menggelar ‘konser’ dengan caranya sendiri—suara yang tak bisa diabaikan. Para suster merasa sangat terawat di sana, baik secara fisik maupun rohani. Dari tanggal 28 Juli hingga 3 Agustus, saya berkesempatan mendampingi para suster lagi. Kali ini, bukan burung beo yang menyuguhkan ‘konser’ sambutan, melainkan jangkrik. Mereka sangat gigih dengan kicauan khasnya, yang diduga merupakan panggilan untuk kawin. Dengan suhu sekitar 38 derajat Celsius, kami menghabiskan hampir seluruh waktu di dalam ruangan. Waktu doa pertama para suster dimulai pukul 07.00 pagi (Lauds, dilanjutkan dengan Misa pukul 07.30 pagi). Dengan awal yang begitu pagi, mereka kemungkinan besar menjadi yang pertama di provinsi kami untuk berkumpul dan berdoa. Sebisa mungkin, para suster membantu pekerjaan rumah tangga: mengeringkan piring, menata meja, mengantarkan makanan ke meja masing-masing suster, dan mendampingi doa di kapel. Entah bagaimana, selalu ada saja yang harus dilakukan. Sr. M. Aldegonda masih sangat aktif dalam hal ini, dan ketika beliau berada di negara asalnya, Brasil, Sr. M. Benedetta mengambil alih tugas tersebut. Selain itu, beberapa wanita dari agen jasa rumah tangga tinggal di rumah tersebut, membantu para suster 24 jam sehari dalam perawatan kesehatan dan dukungan umum. Dan pria yang mengurus rumah tangga ini adalah Salvatore selama bertahun-tahun; ia selalu sibuk dengan sesuatu, terutama sebagai sopir ketika ada urusan atau janji temu dengan dokter.

Ngomong-ngomong: Cangkir-cangkir di komunitas di Roma ini tidak dibuat dari porselen Meissen, melainkan berasal dari Belanda dan bertuliskan lambang *Zusters van Onze-Lieve-Vrouw* (Suster-suster Notre Dame) —hadiah dari Sr. M. Sylvia dari Tegelen bertahun-tahun yang lalu. “Ini adalah cangkir-cangkir terbaik kami,” kata para suster serempak.

Tetangga terbaik adalah para Pastor Oblat yang senang merayakan Misa bersama para suster di pagi hari, baik mereka yang sudah fasih berbahasa Italia maupun yang masih dalam tahap belajar. Salah satu di antara mereka adalah murid Sr. M. Benedetta; suster tentu saja seorang guru yang baik baginya.